

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah di bidang ilmu kebidanan dan kandungan khususnya berhubungan dengan kedokteran ginekologi.

4.2 Tempat dan waktu penelitian

4.2.1 Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di bagian Instalasi Rekam Medik RSUP Dr. Kariadi Semarang.

4.2.2 Waktu penelitian

Penelitian akan dilaksanakan sejak diterbitkannya *ethical clearance* yaitu dari bulan Maret hingga Juni 2015.

4.3 Jenis dan rancangan penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan penelitian belah lintang (*cross sectional*) dan menggunakan pendekatan retrospektif.

4.4 Populasi dan sampel

4.4.1 Populasi target

Populasi target pada penelitian ini adalah semua pasien prolapsus uteri.

4.4.2 Populasi terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah pasien prolapsus uteri yang terdata di RSUP Dr. Kariadi Semarang periode 1 Januari 2013 – 31 Desember 2014.

4.4.3 Sampel

4.4.3.1 Kriteria inklusi

Semua pasien prolapsus uteri di RSUP Dr. Kariadi Semarang periode 1 Januari 2013 – 31 Desember 2014.

4.4.3.2 Kriteria eksklusi

- 1) Catatan medik tidak terbaca dengan jelas.
- 2) Catatan medik tidak lengkap.

4.4.4 Cara sampling

Sampling dilakukan dengan mengumpulkan catatan medik dari pasien prolapsus uteri RSUP Dr. Kariadi Semarang selama periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *consecutive sampling*.

4.4.5 Besar sampel

Besar sampel yang digunakan adalah sebanyak jumlah pasien yang menderita prolapsus uteri di RSUP Dr. Kariadi Semarang selama periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2014.

4.5 Variabel penelitian

4.5.1 Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah faktor obstetri dan non-obstetri penyebab prolapsus uteri, yaitu usia, paritas, makrosomia, menopause, obesitas (peningkatan BMI), dan persalinan dengan tindakan (forsep, vakum ekstraksi).

4.5.2 Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah prolapsus uteri.

4.6 Definisi operasional

Tabel 6. Definisi operasional

No	Variabel	Skala
1.	Faktor Obstetri ❖ Paritas Jumlah anak yang pernah dilahirkan oleh pasien prolapsus uteri dan tercantum di catatan medik, dikategorikan menjadi: 1. Nulli/primipara 2. Multipara	Nominal
2.	Faktor non-obstetri ❖ Usia Usia pasien prolapsus uteri yang tercantum pada catatan medik dan dikelompokkan berdasarkan risiko terkena prolaps, dikategorikan menjadi: 1. < 50 tahun 2. ≥ 50 tahun	Nominal

❖ Menopause Penghentian menstruasi atau tidak mengalami menstruasi selama 12 bulan, yang didapatkan dari anamnesis pada catatan medik, dikategorikan menjadi: 1. Belum 2. Sudah	Nominal
❖ Obesitas Kondisi kronis di mana jumlah lemak tubuh berlebihan dengan body mass index (BMI) ≥ 25 kg/m ² (berdasarkan orang Asia) yang didapatkan pada catatan medik dan dihitung dengan rumus $BB/(TB \text{ dalam satuan meter})^2$. 1. Ya 2. Tidak	Nominal
❖ Persalinan dengan tindakan Riwayat pernah menggunakan forsep atau vakum ekstraksi dalam tindakan persalinan yang didapatkan pada anamnesis di catatan medik. 1. Ya 2. Tidak	Nominal
❖ Makrosomia Riwayat pernah melahirkan bayi dengan berat badan waktu lahir ≥ 4000 gram yang didapatkan dari anamnesis pada catatan medik pasien. 1. Ya 2. Tidak	Nominal

4.7 Cara pengumpulan data

4.7.1 Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan medik pasien prolapsus uteri.

4.7.2 Jenis Data

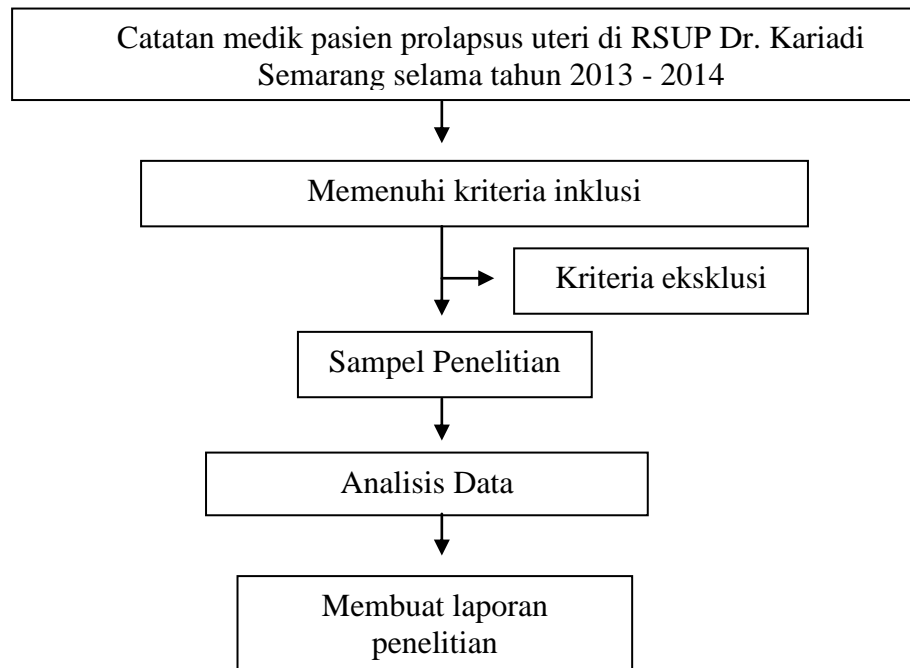
Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu catatan medik.

4.7.3 Cara kerja

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat data-data yang ada di catatan medik pasien prolapsus uteri di RSUP Dr. Kariadi Semarang. Data yang dikumpulkan adalah:

- 1) Nama
- 2) Umur
- 3) Berat badan
- 4) Tinggi badan
- 5) Jumlah anak
- 6) Riwayat berat badan bayi waktu lahir (makrosomia)
- 7) Riwayat persalinan dengan tindakan
- 8) Status menopause

4.8 Alur penelitian



Gambar 9. Alur penelitian

4.9 Pengolahan dan analisis data

4.9.1 Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

- 1) Coding, yaitu data diberi kode yang sesuai dengan kriteria masing-masing variabel.
- 2) Entry, yaitu memasukkan data ke dalam program komputer.
- 3) Editing, yaitu meneliti kembali kelengkapan data.
- 4) Cleaning, yaitu pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah ada kesalahan atau tidak.

4.9.2 Analisis data

Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisa dengan program komputer. Analisis data meliputi analisis univariat yaitu analisis deskriptif, analisis bivariat yaitu uji hipotesis, kemudian dilanjutkan dengan analisis multivariat. Pada analisis deskriptif data yang berskala nominal akan dinyatakan dalam distribusi frekuensi dan persen.

Analisis bivariat untuk menguji hubungan menggunakan uji *Chi-Square*, apabila data yang didapatkan tidak memenuhi syarat maka akan dilakukan uji *Fisher's Exact*. Analisa dikatakan signifikan jika nilai $p < 0,05$. Hanya variabel yang pada analisis bivariat memiliki $p < 0,25$ yang dimasukkan dalam analisis multivariat uji regresi logistik.

4.10 Etika penelitian

Penelitian ini menggunakan data pasien yang diambil dari Instalasi Rekam Medik RSUP Dr. Kariadi Semarang. Sebelum penelitian dilakukan, penelitian akan dimintakan *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro / RSUP Dr. Kariadi Semarang. Seluruh data pasien hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijaga kerahasiannya.

4.11 Jadwal penelitian

Tabel 7. Jadwal penelitian

No.	Kegiatan	Waktu (Bulan)						
		2	3	4	5	6	7	8
1.	Pengajuan proposal	■						
2.	Revisi proposal	■	■					
3.	Izin penelitian		■					
4.	Pelaksanaan penelitian		■	■	■			
5.	Penyusunan laporan			■	■	■		
6.	Seminar hasil				■	■		